

**MODIFIKASI BOLA TAKRAW MENJADI ROTSPON SEBAGAI SARANA
PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKTAKRAW PADA SISWA SMAN 1
BATUSANGKAR KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepelatihan Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SI)*



Oleh :

ALFAJRI OKTARENDRA

2013 / 1306811

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

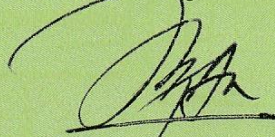
MODIFIKASI BOLA TAKRAW MENJADI ROTSPON SEBAGAI SARANA
PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKTAKRAW PADA SISWA SMAN 1
BATUSANGKAR KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Alfajri Oktarendra
NIM/BP : 1306811/2013
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang

Padang, Juli 2018

Disetujui Oleh:

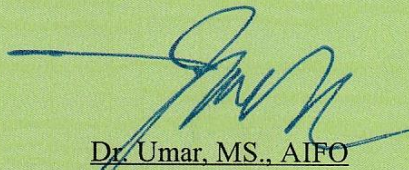
Pembimbing



Drs. Aryadie Adnan, M.Si
NIP. 19581020 198403 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Umar, MS., AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Alfajri Oktarendra
Nim/BP : 1306811/2013

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan Kepelatihan

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negri Padang

Dengan Judul

Modifikasi Bola Takraw Menjadi Rotspon Sebagai Sarana Pembelajaran Permainan
Sepaktakraw Pada Siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar

Padang, Juli 2018

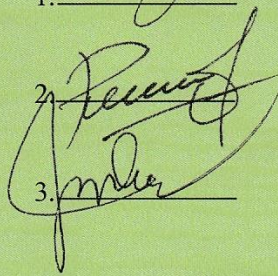
Tim Penguji

Tanda Tangan

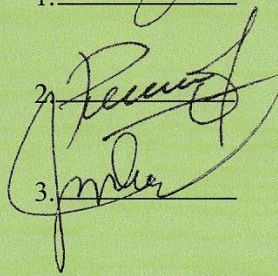
1. Ketua : Drs. Aryadie Adnan, M.Si

1. 

2. Anggota : Padli, S.Si, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Ishak Aziz, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfajri Oktarendra
TM/NIM : 2013/1306811
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Tempat/Tanggal Lahir : Sawahlunto, 02 Oktober 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Modifikasi Bola Takwar Menjadi Rotspon Sebagai Sarana Pembelajaran Permainan Sepaktakraw Pada Siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Juli 2018
Saya yang menyatakan



Alfajri Oktarendra
2013/1306811

ABSTRAK

Alfajri Oktarendra. 2018. “Modifikasi Bola Takraw Menjadi Rotspon Sebagai Sarana Pembelajaran Permainan Sepaktakraw Pada Siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran sepaktakraw khususnya bagi pemula, karena mereka merasa takut saat melakukan teknik dasar sepaktakraw dan merasakan sakit pada kakinya. Penelitian ini bertujuan agar ditemukannya bola sepaktakraw dengan bahan yang lembut dan menarik serta untuk menghasilkan modifikasi sarana pembelajaran permainan sepaktakraw.

Jenis penelitian ini adalah *research and development* (penelitian pengembangan). Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret–April 2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 orang, sedangkan sampel diambil secara *snowball sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Data yang terkumpul di analisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang di ungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar evaluasi siswa berupa angket penelitian.

Hasil penelitian adalah: modifikasi bola takraw menjadi rotspon sebagai sarana pembelajaran permainan sepaktakraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan diperoleh tingkat capaian 76.19%, berada pada klasifikasi layak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan bola rotspon pada anggota club layak untuk digunakan.

Kata kunci : Modifikasi, Sarana, Bola Rotspon, Sepaktakraw

ABSTRACT

Alfajri Oktarendra. 2018. "Modification of Ball Takraw Be Rotspon as a means of learning the game of Sepaktakraw on student SMAN 1 Batusangkar Tanah Datar Regency" Thesis. The Field: Sport Coaching Education Courses, Coaching Department, Faculty Of Keolahragaan State University Of Padang.

The problem in this research is the lack of enthusiastic students in learning sepaktakraw especially for beginners, because they feel afraid when performing the basic techniques of sepaktakraw and felt pain in his legs. This research aims to let the discovery of sepaktakraw ball with a soft material and interesting as well as to produce modification means learning games sepaktakraw. This type of research is a research and development (research development). Research carried out at the place of SMAN 1 Batusangkar Tanah Datar Regency and the time the research was carried out in March – April 2018. The population in this research totalled 34 people, whereas samples taken in snowball sampling, with the number of samples as many as 32 people. The data collected in the analysis with quantitative descriptive analysis techniques in the reveal in the distribution of scores and percentages against the assessment scale categories. Research instrument used is the student evaluation sheets in the form of research now. The results of the research are: modification of ball takraw be rotspon as a means of learning the game of sepaktakraw on student SMAN 1 Batusangkar Tanah Datar Regency. Thus it can be concluded that the overall level of product obtained 76.19%, are located on the classification. The results of the study showed that the development of the ball club members rotspon worth to use.

Keywords: modification, the means, the ball is Rotspon, Sepaktakraw

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmad dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Kepelatihan Olahraga Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Judul yang penulis ajukan adalah “Modifikasi Bola Takraw Menjadi Rorspon Sebagai Sarana Pembelajaran Permainan Sepaktakraw Pada Siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua, ayahku tercinta Irdam Kasri dan Ibuku tersayang Erlinis atas jasa-jasanya, kesabaran, do’a, dan tidak pernah lelah dan mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
2. Bapak Dr. Umar, MS., AIFO, Ketua Jurusan Kepelatihan yang memberikan bimbingan selama penulisan skripsi penulisan berjalan lancar.

3. Bapak Drs. Aryadie Adnan, M.Si, pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang bijaksana memberi bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Padli, S.Si, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Staf Dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
6. Staf Tata Usaha di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Muslim selaku pelatih di club PUMA yang senangtiasa membantu terlaksananya penelitian yang peneliti lakukan kan.
8. Saudara-saudara tercinta yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril maupun materil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman semua atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu semua kritik, saran dan masukan yang

sifatnya membangun sangat di harapkan. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Pengembangan	7
2. Pembelajaran	8
a. Pengertian Pembelajaran	8
b. Tahapan dan proses pembelajaran	10
3. Pengertian Sarana dan Prasarana	15
4. Pengertian Sepaktakraw	17
5. Pengertian Rotan dan Spon	22
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Waktu dan Tempat Penelitian	32
D. Prosedur Pengembangan	32

E. Instrumen Penelitian	37
F. Uji Coba Produk.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pengembangan.....	42
1. Observasi Lapangan	42
2. Pembuatan Produk Awal	43
3. Hasil Pengujian Tahap I	45
4. Revisi Produk Tahap I	45
5. Hasil Pengujian Tahap II	46
6. Revisi Produk Tahap II	47
B. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Lapangan Sepaktakraw	20
Gambar 2 : Bola Sepaktakraw	21
Gambar 3 : Gambar Rotan	23
Gambar 4 : Gambar Spon	25
Gambar 5 : Gambar Bola Rotspon	26
Gambar 6 : Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D	33
Gambar 7 : Pemotongan Spon atau Busa	44
Gambar 8 : Penganyaman Bola Rotspon	44
Gambar 9 : Penganyaman Revisi Produk	46
Gambar 10 : Penganyaman Produk Akhir	47
Gambar 11 : Diagram Batang Persentase Penilaian Produk	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Populasi Penelitian	32
Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian bagi Anggota Club	38
Tabel 3 : Kriteria Klasifikasi.....	41
Tabel 4 : Penilaian Indikator Aman	48
Tabel 5 : Penilaian Indikator Mudah dan Murah	50
Tabel 6 : Penilaian Indikator Menarik	52
Tabel 7 : Penilaian Indikator Memacu Gerak	54
Tabel 8 : Penilaian Indikator Sesuai dengan Tujuan	56
Tabel 9 : Penilaian Indikator Tidak Mudah Rusak	58
Tabel 10 : Penilaian Indikator Sesuai Dengan Lingkungan	60
Tabel 11 : Skala Persentase Kelayakan	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian Bagi Anggota Club
- Lampiran 4 : Lembar Evaluasi Bagi Anggota Club
- Lampiran 5 : Analisis Validasi Angket Uji Coba Untuk Anggota Club
- Lampiran 6 : Analisis Hasil Uji Coba Angket Untuk Anggota Club
- Lampiran 7 : Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment
- Lampiran 8 : Foto Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepaktakraw adalah suatu permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang, baik terbuka maupun tertutup, serta bebas dari semua rintangan dan lapangan dibatasi oleh net. Bola yang dipakai terbuat dari rotan atau plastik (*synthetic fibre*) yang dianyam bulat. Permainan ini menggunakan seluruh anggota tubuh, kecuali tangan. Bola dimainkan dengan mengembalikannya ke lapangan lawan melewati net. Permainan ini dilakukan oleh dua regu, masing-masing terdiri dari 3 orang pemain. Tujuan dari setiap pemain adalah mengembalikan bola ke lapangan lawan.

Penulis mengambil sampel pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. Menurut pengamatan penulis dalam kegiatan pembelajaran sepaktakraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar, di dapat hasil bahwa proses kegiatan pembelajaran kurang di dukung dengan ketersediaan sarana prasarana yang lengkap. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk melatih target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajaran nya. Begitu sebaliknya, sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Teridentifikasi *line*/garis lapangan sepaktakraw warnanya sudah tidak jelas. Net yang digunakan keadaannya sudah kusam.

Selain itu bola sepaktakraw yang dimiliki oleh sekolah tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Terlihat misalnya saat siswa yang berjumlah keseluruhan 34 orang sedang mencoba mempraktekkan gerak dasar sepaktakraw, para anggota kurang maksimal dalam belajar mempraktekkan gerakan sepak sila, dikarenakan jumlah bola takraw yang berbanding terbalik dengan jumlah keseluruhan siswa.

Pengamatan penulis juga terlihat keaktifan siswa dalam mempraktekan gerak-gerak dasar dalam permainan sepaktakraw masih kurang. Hal ini diakibatkan dari ciri utama bola takraw yang terbuat dari rotan dan agak keras, mengakibatkan respon siswa kurang antusias dalam mencoba mempraktekkan gerak dasar dalam permainan sepaktakraw. Siswa yang pasif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran dibuktikan dengan terdapat beberapa siswa yang sulit dalam melakukan keterampilan gerak dasar. Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sepaktakraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar menjadi dasar bagi penulis untuk mencoba mengembangkan sumber belajar dalam proses pembelajaran permainan sepaktakraw.

Pada dasarnya bola sepaktakraw terbuat dari bahan rotan, bola dianyam bulat dengan ukuran standar bola berkisar antara 40-43 cm. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman, saat ini bola sepaktakraw tidak lagi terbuat dari bahan rotan tetapi menggunakan bahan fiber. Ini dikarenakan rotan merupakan salah satu sumber daya alam yang dilindungi, dan tidak boleh diproduksi secara masal,

makanya pada zaman sekarang bola sepak takraw dibuat dengan bahan dasar fiber. Kelebihan bola fiber dibanding bola rotan adalah bola fiber lebih lembut dari bola rotan, dan pembuatannya juga sudah menggunakan mesin atau produksi pabrik juga lebih praktis dari sudut perusahaan. Kekurangannya bola fiber lebih mudah hancur dari bola rotan.

Modifikasi sarana pembelajaran dalam proses pembelajaran sepak takraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar adalah dengan menggunakan bola rotspon. Bola rotspon adalah pengembangan dari penulis dalam bentuk pembuatan modifikasi peralatan (bola takraw) dengan dasar menyesuaikan dari karakteristik siswa. Bahan utama dalam modifikasi tersebut adalah rotan dan spon/ karet. Pembuatan bola takraw menggunakan rotan dengan ukuran bola takraw yang digunakan pada umumnya dan penggunaan spon untuk membalut bola takraw tersebut, diharapkan dapat menarik siswa dalam mencoba mempraktekkan gerak-gerak dasar permainan sepak takraw. Namun demikian aplikasi dalam bentuk kegiatan penelitian untuk mempraktekkan modifikasi sarana pembelajaran dalam proses pembelajaran sepak takraw bagi siswa perlu dilakukan untuk pembuktian kebenarannya.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 18 November 2017, penulis melakukan uji coba kepada beberapa siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan ketiga jenis bola takraw yaitu bola rotan, bola fiber dan bola rotspon, kemudian di temukan respon siswa jika menggunakan bola rotan siswa yang melakukan uji coba lebih

merasakan sakit saat melakukan teknik dasar sepaktakraw, sehingga mereka takut untuk memainkannya dan tampilan dari bola rotan ini juga kurang menarik. Sedikit berbeda dengan bola fiber, untuk tampilan bola sudah lebih menarik dari bola rotan karena bola fiber sudah lebih berwarna, tetapi respon yang di berikan siswa masih sama yaitu masih merasakan sakit saat melakukan teknik dasar sepaktakraw. Berbanding terbalik dengan bola rotspon, siswa lebih tertarik menggunakan bola rotspon dikarenakan bola rotspon lebih lembut dari bola rotan dan fiber, dan tampilannya lebih menarik karena menggunakan lapisan spon dengan berbagai motif warna, juga mengurangi rasa sakit pada kaki saat melakukan teknik dasar sepaktakraw.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Modifikasi Bola Takraw Menjadi Rotspon Sebagai Sarana Pembelajaran Permainan SepakTakraw Pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar yang merasa takut saat melakukan teknik dasar sepaktakraw.
2. Kurangnya antusias siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar dalam melakukan teknik dasar sepaktakraw karena tampilan bola kurang menarik.

3. Masih banyak siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar yang merasakan sakit pada kakinya saat melakukan teknik dasar sepak takraw.
4. Belum ada kajian penelitian seputar modifikasi bola pada permainan sepak takraw di Kabupaten Tanah Datar.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan lebih terfokus dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam skripsi ini dibatasi pada: Modifikasi sarana pembelajaran permainan sepak takraw bola rotspan pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.

D. Perumusan Masalah

Dengan melihat dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:“
Modifikasi bola takraw menjadi rotspan dalam pembelajaran permainan sepak takraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah:

1. Agar ditemukannya bola sepak takraw dengan bahan yang lembut dan menyenangkan juga berkualitas bagus.
2. Agar siswa yang mempraktekkan teknik dasar permainan sepak takraw tidak merasa takut dalam melakukannya.
3. Agar ditemukannya bola dengan desain yang menarik minat siswa untuk

melakukan teknik dasar sepaktakraw.

4. Untuk menghasilkan bentuk modifikasi sarana pembelajaran bola rotspon pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tentang modifikasi sarana pembelajaran permainan sepaktakraw bola rotspon pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.

2. Manfaat Praktis

- a. Mendapat jawaban yang jelas tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul yang penulis ungkap.
- b. Hasil penelitian dapat sebagai acuan bagi guru sepaktakraw khusus nya bagi pemula di Kabupaten Tanah Datar, terutama dalam hal yang berhubungan dengan modifikasi sarana pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sepaktakraw di sekolah masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai modifikasi bola takraw menjadi rotspon sebagai sarana pembelajaran permainan sepak takraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Modifikasi bola takraw menjadi rotspon sebagai sarana pembelajaran permainan sepak takraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar pada indikator aman dengan tingkat capaian rata – rata 85.47%. Dengan kata lain modifikasi bola takraw menjadi rotspon sebagai sarana pembelajaran permainan sepak takraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar pada indikator aman berada pada kategori sangat layak. Selanjutnya pada indikator mudah dan murah dengan tingkat capaian rata – rata 62.19%. Dengan kata lain modifikasi bola takraw menjadi rotspon sebagai sarana pembelajaran permainan sepak takraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar pada indikator mudah dan murah berada pada kategori layak. Kemudian pada indikator menarik dengan tingkat capaian rata – rata 82.66%. Dengan kata lain modifikasi bola takraw menjadi rotspon sebagai sarana pembelajaran permainan sepak takraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar pada indikator menarik berada pada kategori sangat layak. Bahkan, pada indikator memacu gerak dengan tingkat

capaian rata-rata 81.72% juga dapat di kategorikan sangat layak dan pada indikator sesuai dengan tujuan dengan tingkat capaian 81.25% pada modifikasi bola takraw menjadi rotspon bagi siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar dapat di kategorikan pada kategori sangat layak dan pada indikator tidak mudah rusak dengan tingkat capaian 77.19% dapat di kategorikan layak serta pada indikator sesuai dengan lingkungan dengan tingkat capaian 62.81% dapat di kategorikan pada kategori layak. Jadi secara keseluruhan diperoleh tingkat capaian 76.19%, berada pada klasifikasi “layak”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa modifikasi bola takraw menjadi rotspon sebagai sarana pembelajaran permainan sepaktakraw pada siswa SMAN 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar layak untuk digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka di sarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah tempat penulis melakukan penelitian diharapkan dapat mengembangkan dan memodifikasi sarana pembelajaran (bola rotspon) dalam permainan sepaktakraw, agar siswa termotivasi untuk rajin belajar.
2. Bagi siswa tempat penulis melakukan penelitian diharapkan hendaknya dapat menggunakan bola rotspon sebagai sarana pembelajaran permainan sepaktakraw agar dapat menguasai gerakan-gerakan dasar permainan sepaktakraw dan dapat meningkatkan kualitas dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arham892. 2016. "Modifikasi Olahraga Penjas". www.arham892.blogspot.com, diakses 24 Juli 2018.
- Arman. 2014. *Survei Sarana Prasarana Olahraga Dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. Sarana Prasarana Olahraga Dengan Efektivitas Pembelajaran*. Vol 2: hal 2-3.
- Kustandi, cecep dan Bambang sutripto. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pribadi, Benny A, 2009. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Pengembangan*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumantri, Muhammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik ditingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryobroto, Agus S. 2004. *Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 1: hal 62-68.
- Wikipedia. Rotan(online). id.wikipedia.org/wiki/rotan, diakses 17 Oktober 2017.
- Zalfendi. 2009. *Permainan Sepaktakraw*. Malang: Wineka Media.